

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Bedasarkan hasil penelitian, analisis data, serta pembahasan mengenai Penerapan Model *Discovery Learning* dalam pembelajaran Fiqih siswa kelas VII di SMPIT Al Falaah Simo, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran Fiqih siswa kelas VII di SMPIT Al Falaah Simo telah dilaksanakan dengan baik melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pada tahap perencanaan, guru menyusun perangkat pembelajaran seperti RPP, LKS, serta media pembelajaran yang mendukung proses penemuan konsep oleh siswa. Pada tahap pelaksanaan, guru menerapkan langkah-langkah *Discovery Learning* mulai dari *stimulation*, *problem statement*, *data collection*, *data processing*, *verification*, hingga *generalization*. Sedangkan pada tahap evaluasi, guru melakukan penilaian melalui penilaian harian, tes tulis, dan ujian praktik ibadah. Penerapan model ini membuat pembelajaran lebih aktif, bermakna, dan berpusat pada siswa.
2. Faktor pendukung penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran Fiqih di SMPIT Al Falaah Simo meliputi kesiapan guru dalam merancang pembelajaran, antusias dan keterlibatan aktif siswa selama proses belajar, dukungan pihak sekolah dalam penyediaan

sarana dan pendampingan pembelajaran, serta lingkungan belajar yang kondusif. Dukungan tersebut menjadikan proses pembelajaran berjalan lebih efektif dan membantu siswa lebih mudah memahami materi Fiqih.

3. Faktor penghambat penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran Fiqih di SMPIT Al Falaah Simo meliputi keterbatasan waktu pembelajaran, masih adanya siswa yang pasif dan belum terbiasa belajar mandiri, keterbatasan sumber belajar, serta proses adaptasi guru terhadap model pembelajaran yang masih baru diterapkan di sekolah. Meskipun demikian, guru dan pihak sekolah terus melakukan evaluasi serta perbaikan agar penerapan model *Discovery Learning* dapat berjalan lebih optimal di masa mendatang.

B. Implikasi

Berdasarkan pembahasan dan simpulan penelitian, diperoleh implikasi bahwa pengguna model *Discovery Learning* dalam pembelajaran Fiqih dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran yang inovatif dan efektif. Guru Fiqih tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang membimbing siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.

Implikasi lainnya adalah penguat terhadap kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan mandiri siswa dalam memahami hukum-hukum Fiqih serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan tujuan Pendidikan agama islam yang mengarah pada pembentukan pribadi muslim yang berilmu, berakhlak, dan beramal shalih.

C. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Fiqih

Bagi guru Fiqih, disarankan untuk terus mengembangkan dan mempertahankan penerapan model *Discovery Learning* dalam pembelajaran. Guru perlu menyiapkan media, strategi, dan aplikasi waktu yang memadai agar seluruh tahapan dapat terlaksana dengan efektif.

2. Bagi Siswa

Bagi siswa, diharapkan agar lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran Fiqih. Keterlibatan langsung dalam menemukan konsep akan membantu siswa lebih memahami dan mengamalkan ajaran Fiqih dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, diharapkan dapat mendukung penerapan model *Discovery Learning* dalam menyediakan sarana prasarana yang memadai, serta memberikan kesempatan bagi guru untuk mengikuti pelatihan atau *workshop* guna meningkatkan kompetensinya.

4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengkaji lebih dalam mengenai penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* pada mata Pelajaran lain, atau dengan fokus pada

peningkatan aspek tertentu, seperti keterampilan berpikir kritis, kreativitas, maupun hasil belajar siswa.